

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penggunaan pendekatan dalam suatu penelitian sangat penting mempertimbangkan permasalahan yang akan diteliti, agar proses dan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berusaha menggambarkan kondisi objektif, dan menjelaskan situasi yang nyata dari fakta-fakta yang berhasil dihimpun dari pengamatan di lapangan serta mengkaji secara mendalam berdasarkan teori-teori yang mendukung maupun pengalaman mengenai pembelajaran anak tunagrahita di sekolah reguler.

Menurut Bogdan dan Biklen (1982) penelitian dengan pendekatan kualitatif mempunyai karakteristik sebagai berikut: (1) mempunyai *setting* yang natural, sebagai sumber data langsung; (2) bersifat deskriptif; (3) lebih menaruh perhatian pada proses dari pada produk; (4) cenderung menganalisis data dengan cara induktif; (5) memusatkan perhatian pada makna.

Pemilihan pendekatan kualitatif ini dianggap sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti karena ingin menggambarkan kondisi yang obyektif dan dalam *setting* yang natural mengenai fenomena dalam strategi pembelajaran Mata Diklat Pekerjaan Kusen Pintu dan Jendela bagi anak tunagrahita di SMK. Di samping itu penggunaan pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat menyelami permasalahan

secara mendalam dan menyeluruh melalui teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang melibatkan peneliti sebagai instrumen intinya.

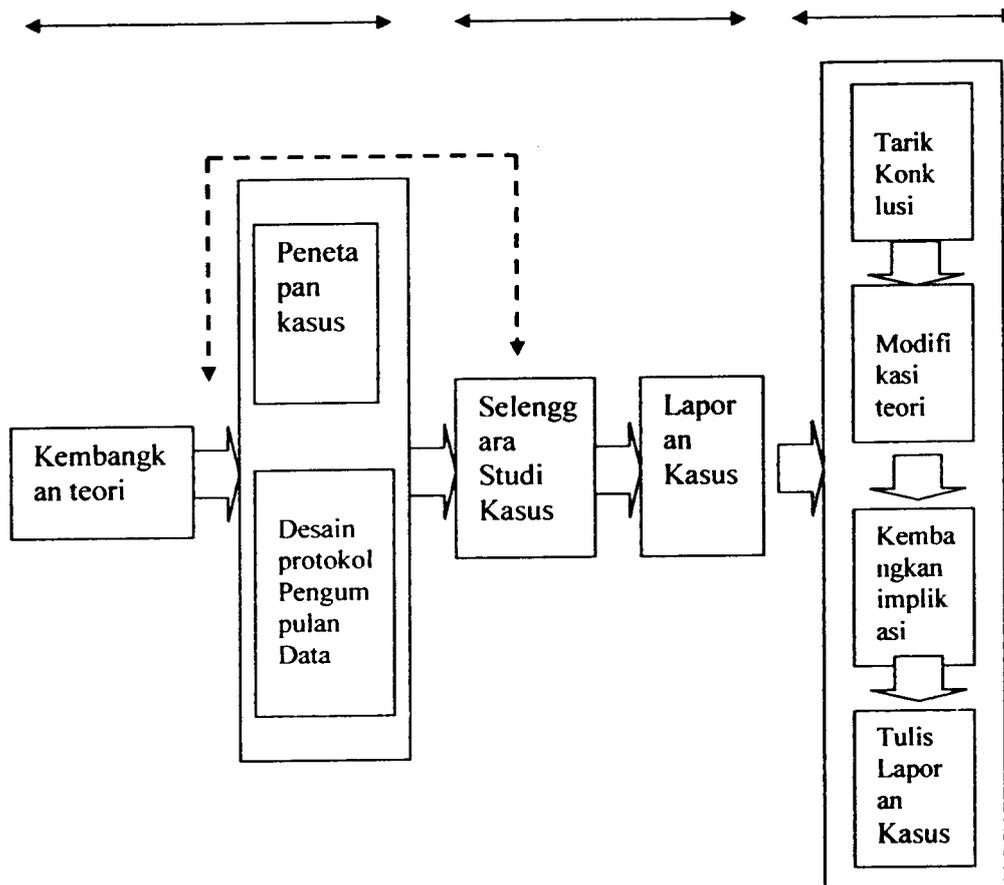
Dalam penelitian ini peneliti menggali strategi pembelajaran anak tunagrahita ringan dalam Mata Diklat Pekerjaan Kusen Pintu dan Jendela pada STM Negeri "Y", dimana sekolah reguler tersebut baru pertamakali menerima siswa dengan tunagrahita, dan gurunya pun belum mempunyai pengalaman dan pelatihan secara khusus dalam pembelajaran pada siswa berkebutuhan khusus, sehingga dengan demikian disini akan digambarkan bagaimana strategi pembelajaran berlangsung.

B. Desain Penelitian atau Strategi Penelitian

Adapun strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu strategi yang cenderung bersifat terbuka, yang memudahkan diperolehnya temuan-temuan dan sumber data yang tidak diantisipasi. Nasir (1988 : 66) menerangkan bahwa metode studi kasus adalah suatu metode yang mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang (termasuk interaksinya) dari satu diantara fenomena yang ada dengan konsentrasi pada faktor khusus. Sedangkan Yin mengatakan (1997). bahwa: Studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan "how" atau "why", bila peneliti memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata.

Penggunaan strategi ini dimaksudkan untuk memperoleh data secara seksama atas strategi pembelajaran pada anak tunagrahita yang dilakukan guru pada Mata Pendidikan dan latihan (Diklat) Pekerjaan Kuseng Pintu dan Jendela di sekolah reguler, SMK Negeri "Y" Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Dengan strategi ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam, yang selanjutnya dapat dibuat program strategi pembelajaran yang tepat bagi anak tunagrahita dalam pembelajaran di SMK, khususnya dalam Mata Diklat Pekerjaan Kuseng Pintu dan Jendela. Dengan demikian, permasalahan yang ada dan tujuan penelitian yang dirumuskan dalam penelitaian ini dapat terjawab.

Di bawah ini digambarkan disain studi kasus yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:



Gambar: 3. 01. Desain Studi Kasus
(Disesuaikan dari YIN, 2002)

C. Informan Penelitian

Sacara garis besar terdapat dua macam sumber informan dalam penelitian ini, yaitu informan utama dan informan pendukung. Informan utama adalah sumber pemberi informasi yang akan dijadikan pertimbangan utama dalam pengambilan data penelitian ini. Informan utama dalam penelitian ini adalah seorang guru kelas yaitu guru Diklat Pekerjaan Kusen Pintu dan Jendela; satu siswa tunagrahita "X"; dan siswa reguler teman sekelas "X".



Informan pendukung adalah sumber informasi yang berasal dari informan utama yang berguna untuk menguatkan dari informasi dari informan utama. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah orang tua dari siswa "X"; guru lain yang tidak mengajar Mata Diklat Pekerjaan Kusen Pintu dan Jendela namun pernah mengajar "X" pada Bidang Diklat lainnya, guru Bimbingan Konseling; dan wali kelas II Program Keahlian Tehnik Konstruksi Kayu, Bidang Tehnik Bangunan SMK Negeri "Y" Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang terkait dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Masing-masing metode akan dijelaskan secara singkat berikut ini.

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan tiga metode, yaitu: *Pertama*, Metode Wawancara. Metode wawancara yang digunakan adalah semi-terstruktur, hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperdalam informasi yang belum jelas, dan dapat menjalin keakraban dan kepercayaan dengan informan. Hasil wawancara dituangkan dalam pencatatan. Untuk menjaga bias dari peneliti, maka hasil wawancara sesegera mungkin ditranskrip dan informan diminta membaca ulang ringkasannya untuk dapat diberi tambahan dan koreksi. Metode wawancara semi-terstruktur dilaksanakan dengan menggunakan panduan wawancara sebagai instrumen. *Kedua*, Metode Observasi. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap perilaku, situasi sosial, sarana, waktu dan tempat berlangsungnya pembelajaran. *Ketiga*, Metode

Dokumentasi. Dokumen sebagai teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data dan informasi tambahan dari dokumen-dokumen yang tertulis mengenai peristiwa-peristiwa yang tidak mungkin dipertanyakan dalam wawancara dan observasi.

Aspek-aspek data penelitian yang dikumpulkan, jenis metode, instrumen yang digunakan dan informan dalam penelitian ini, digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.01. Penggunaan Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

No	Aspek	Metode	Instrumen	Informan
1	Aktivitas “X” dalam Pembelajaran Pekerjaan Kusen Pintu dan Jendela dalam <i>setting</i> kelas inklusif: <ul style="list-style-type: none"> ○ Kemampuan akademik ○ Partisipasi ○ Motivasi ○ Penyesuaian sosial ○ Hambatan-hambatan 	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.	G, X, R, OT, WK.
2	Strategi pembelajaran yang berkaitan dengan komponen-komponen pembelajaran dalam Mata Diklat Pekerjaan Kusen Pintu dan Jendela: <ul style="list-style-type: none"> ○ Perencanaan Tujuan ○ Materi Pembelajaran ○ Pendekatan dalam 	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Pedoman Wawancara Observasi, dan Dokumentasi	G, X, R, BK, GL.

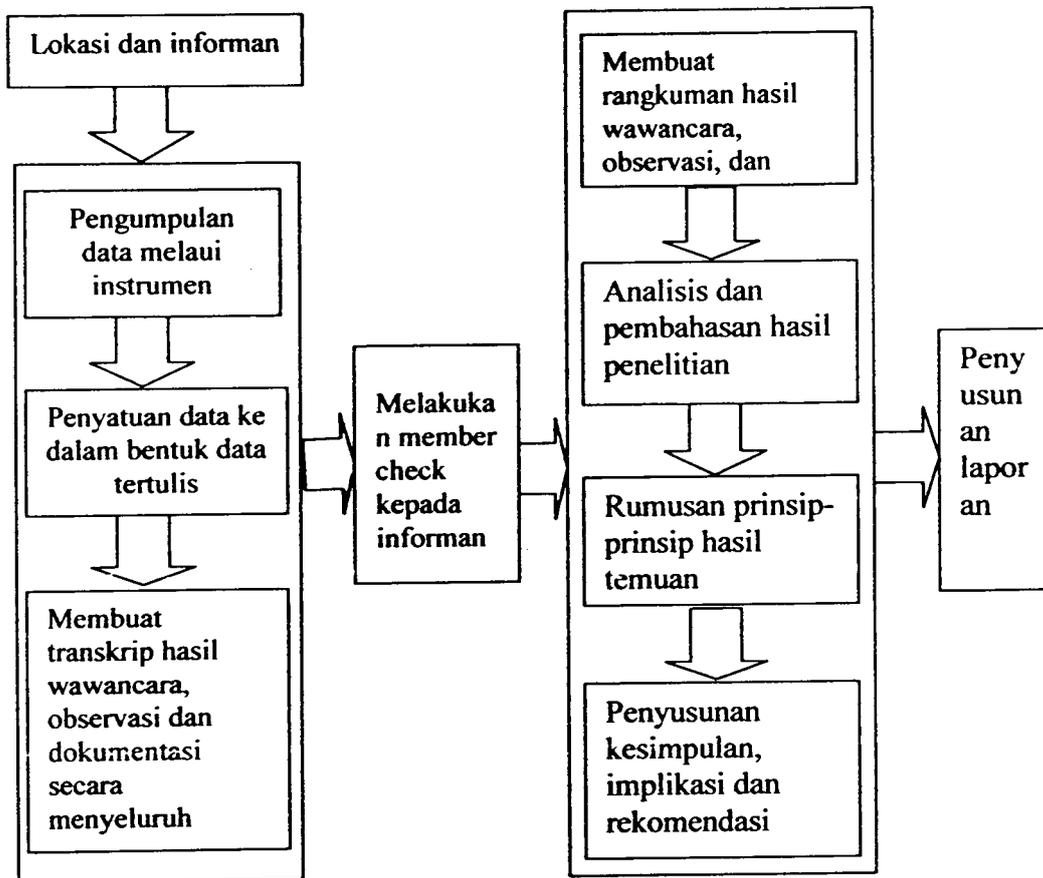
	<p>pemberajara</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Penggunaan metode dalam pembelajaran ○ Penggunaan media pembelajaran ○ Evaluasi Hasil Belajar 			
3	<p>Strategi dalam kaitan penataan ruang kelas dalam pembelajaran Pekerjaan Kusen Pintu dan Jendela:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Penataan tempat duduk dan posisi guru ○ Penataan sumber belajar ○ Kenyamanan ruang kelas 	<p>Wawancara, dan Observasi.</p>	<p>Pedoman Wawancara dan Observasi.</p>	<p>G, X, R.</p>

Selanjutnya, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 03 (Panduan Instrumen Penelitian Strategi Pembelajaran Mata Diklat PKPJ bagi ATG “X” di SMK)

E. Proses Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang terkumpul melalui instrumen yang telah dikembangkan, selanjutnya dilakukan analisis dengan dilakukan dalam rangkaian proses, yaitu: proses pencatatan, tehnik analisis yang digunakan, dan pemeriksaan keabsahan data.

Secara umum proses pengumpulan dan analisis tersebut, dapat digambarkan pada bagan sebagai berikut:



Gambar: 3.02. Proses Analisis dan Pengolahan Data Penelitian
(disesuaikan dari Supriadi, 2005)

Selanjutnya, di bawah ini akan diuraikan secara rinci dan operasional tahapan proses yang dilakukan selama pengumpulan dan analisis data, yaitu:

1. Proses Pencatatan Data

Pencatatan data dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:

- a. Pencatatan data dilakukan dalam format catatan lapangan.
- b. Memilih alat yang mudah digunakan dalam pengumpulan data seperti notes, balpoin dan pensil.

- c. Membuat petunjuk tertentu pada catatan lapangan agar data mudah dianalisis.
- d. Mengadakan analisis data yang simultan dan intensif.

2. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Data yang telah terkumpul tersebut, maka untuk memperoleh tingkat kebermaknaan dan kredibilitas dilakukan dengan cara:

- a. Triangulasi, pengecekan kebenaran data dengan melakukan perbandingan data yang diperoleh dari sumber lain.
- b. Penggunaan bahan referensi untuk diskusi.
- c. Memberchek, yaitu dengan mencari masukan dan konfirmasi dari informan tentang data yang telah dikumpulkan

3. Teknik Analisis Data

Sesuai pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, maka analisis data dilakukan secara terus menerus mulai pada awal pengumpulan data sampai akhir. Data yang diperoleh pada saat pengumpulan data selanjutnya diberikan makna dengan melakukan analisis. Teknik analisis dikembangkan dengan cara induktif, yaitu mengumpulkan bagian-bagian atau kategori-kategori yang selanjutnya dibuat kesimpulan. Jadi analisis data tersebut merupakan kegiatan lanjutan dari proses penyajian data.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis, melalui tahapan:

- a. Reduksi data, adalah dilakukan dengan cara meringkas data dalam bentuk laporan yang lebih sistematis, menonjolkan pokok-pokok penting, sehingga lebih mudah dikendalaikan. Data yang direduksi memberi lebih tajam tentang

hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Disamping itu akan mempermudah untuk mencari kembali data tersebut bila diperlukan.

- b. *Display data*, adalah merupakan penyusunan secara sistematis hasil reduksi data agar dapat memberi gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian dengan cara membuat memasukkan dalam matriks. Dengan demikian dapat memudahkan peneliti mengamati secara saksama data dan tidak dalam suatu tumpukan.

Kesimpulan dan Verifikasi data adalah upaya mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul. Kesimpulan ditarik dari *display data* sehingga data dan informasi mampu memberi gambaran temuan dilapangan. Sedangkan verifikasi dilakukan dengan maksud untuk menjamin tingkat kepercayaan hasil penelitian, dengan cara melakukan perbandingan kesuaian data atas fenomena dari informan. (Nasution: 1988).

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dari temuan-temuan tersebut selanjutnya dibuat rumusan prinsip-prinsip strategi pembelajaran yang merupakan acuan dasar bagi guru dalam pembelajaran Mata Diklat Pekerjaan Kusen Pintu dan Jendela bagi Anak Tunagrahita Ringan "X" di STM. Seluruh rangkaian tersebut melalui konsultasi dan penilaian yang ketat dari ahli (pembimbing) sehingga diperoleh penyempurnaan-penyempurnaan yang penting